



Upaya dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Terhadap Siswa Jenjang Sekolah Dasar di Kelas 6

Efforts to Improve Literacy and Numeracy For Elementary School Students in Class 6

Dewi Nirwana Ayu Kirani¹; Filia Dwi Lestari²; Astri Widyaruli Anggraeni³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : dewinirwanaak@gmail.com¹; filiadwilestari25@gmail.com²;

astriwidyaruli@unmuhjember.ac.id³

Article History:

Received:

31 January 2024

Accepted:

29 February 2024

Published:

31 March 2024

Keywords:

Learning, Literacy, Numeracy

Abstract: The author conducted this research based on the low literacy and numeracy abilities of students. This research activity was attended by grade 6 students, where this activity aims to be able to improve literacy and numeracy skills for students. In this study, the author used a qualitative research method by observing the actions of a person directly and then describing them in detail so that readers could understand them. This research activity has three stages, namely the first stage is planning an activity to be carried out, the second stage is the implementation process to observe grade 6 students, and the third stage is the evaluation and conclusion stage. Based on the research results, it was found that students will tend to have literacy skills if they continue to practice literacy and learn numeracy. In addition, if the learning process is carried out by learning while playing so that these students can develop a strong sense of enthusiasm in learning literacy and numeracy.

Abstrak

Penulis melakukan penelitian ini didasari karena rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa. Kegiatan penelitian ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 6, dimana kegiatan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi kepada siswa-siswi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengamati tindakan dari seseorang secara langsung kemudian dideskripsikan secara detail supaya bisa dipahami oleh para pembaca. Dalam kegiatan penelitian ini memiliki tiga tahapan yaitu tahap pertama adalah merencanakan suatu kegiatan yang akan dilakukan, tahap kedua adalah proses pelaksanaan untuk mengamati siswa-siswi kelas 6, serta tahap ketiga adalah tahap evaluasi dan pengambilan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan data bahwa siswa akan cenderung memiliki kemampuan literasi apabila terus dilakukan pembiasaan berliterasi dan belajar numerasi. Selain itu, jika dalam proses pembelajaran dilakukan dengan belajar sambil bermain supaya siswa-siswi tersebut dapat menumbuhkan rasa semangat yang kuat dalam belajar literasi dan numerasi.

Kata kunci : Belajar, Literasi, Numerasi

PENDAHULUAN

Literasi di Indonesia masih menjadi perbincangan yang sangat menarik. Budaya literasi yang ada di Indonesia masih rendah. Di era sekarang, buku sudah tidak lagi diminati oleh masyarakat. Masyarakat Indonesia lebih didominasi oleh budaya komunikasi secara lisan untuk mendapatkan informasi. Padahal dengan literasi pun, seseorang bisa mendapatkan informasi yang diinginkan. Di zaman sekarang, masyarakat Indonesia lebih suka bermain gadget daripada literasi atau membaca (Suswandari, 2018). Maka dari itu, kemampuan literasi masyarakat sangat mempengaruhi kualitas negara Indonesia.

* Dewi Nirwana Ayu Kirani, dewinirwanaak@gmail.com

Berdasarkan data yang tercantum pada tahun 2017 di UNESCO, Negara Indonesia memiliki kemampuan literasi yang sangat memprihatinkan. Kemampuan literasi Indonesia berada di peringkat ke 60 dari 61 negara (Sadiyah, 2022). Rendahnya minat baca yang dimiliki warga Indonesia mengakibatkan Indonesia tidak mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi sehingga berdampak dengan ketidakmajuan negara Indonesia.

Literasi dan numerasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan penalarannya. Penalaran disini maksudnya yaitu memahami dan menganalisis sesuatu melalui aktivitas bahasa dan matematika yang ada dalam kehidupan sehari-hari, lalu menyatakannya melalui lisan maupun tulisan (Ryzal dkk, 2021). Literasi dan numerasi terdiri dari tiga aspek yaitu berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatik. Berhitung merupakan suatu kemampuan dalam menghitung sesuatu dan kemampuan dalam mengidentifikasi jumlah. Relasi numerasi merupakan suatu kemampuan dalam membedakan kuantitas suatu benda. Sedangkan operasi arimatika merupakan suatu kemampuan dalam mengerjakan dasar matematika yang berupa pengurangan dan penjumlahan. Tiga aspek tersebut merupakan dasar yang penting untuk diajarkan pada anak sejak dini (Mahmud dkk, 2019).

Literasi dan numerasi merupakan suatu kompetensi dasar yang diperlukan oleh anak dan berperan penting untuk intelektual seorang anak. Literasi numerasi merupakan suatu pengetahuan dan keterampilan yang berfungsi untuk menggunakan angka dan simbol matematika untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, ataupun yang berkaitan dengan matematika, menafsirkan hasil dari analisis untuk diprediksi, dan mengambil suatu kesimpulan (Kemendikbud, 2017). Matematika merupakan suatu pelajaran yang berkaitan dengan banyak konsep yang diajarkan di lembaga pendidikan formal dan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Konsep-konsep yang ada dalam matematika berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Saling berhubungannya atau terikatnya konsep materi yang satu dengan yang lainnya adalah bukti betapa pentingnya dalam pemahaman konsep matematika (Novitasari, 2016).

Dari beberapa pengamatan saat di sekolah, masih banyak siswa SD yang literasi dan numerasinya kurang, bahkan masih ada siswa SD yang belum mengenal huruf dan belum bisa membaca. Dan masih ada siswa yang belum mengenal angka dan belum bisa berhitung.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau tindakan orang-orang yang dapat diamati (Nugrahani, 2014). Metode penelitian kualitatif ini lebih memfokuskan dengan menggunakan pengamatan secara lebih mendalam. Pada penelitian kali ini, penulis lebih memfokuskan pada upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi dan numerasi terhadap siswa di jenjang Sekolah Dasar (SD). Metode penelitian kualitatif dapat diawali dengan menyusun kerangka hipotesis dasar terlebih dahulu kemudian mengumpulkan data-data yang saling berkaitan dengan sumber ajar penelitian. Dalam metode penelitian kualitatif ini memiliki ciri-ciri khusus yaitu berupa penggunaan berbagai sumber informasi yang terpercaya dan akurat, memiliki sifat yang cenderung mendeskripsikan, lebih menekankan pada suatu prosesnya bukan pada hasilnya, dan diawali dengan melakukan sebuah pengamatan kemudian berakhir dengan memberikan sebuah kesimpulan (Fadli M.R, 2021).

Kerangka hipotesis yang harus disusun sebelum melakukan pengamatan terhadap siswa-siswi di kelas 6 yaitu berupa tahap pertama adalah merencanakan suatu kegiatan yang akan dilakukan, tahap kedua adalah proses pelaksanaan untuk mengamati siswa-siswi kelas 6, serta tahap ketiga adalah tahap evaluasi dan pengambilan kesimpulan. Tahap pertama yaitu berupa mengamati kondisi dan situasi yang terjadi di kelas 6 tepatnya di SDN Kedawung 03. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh siswa di kelas tersebut. Kemudian, tahap kedua yaitu proses pelaksanaan berupa memberikan sosialisasi dan penjelasan terkait dengan literasi dan numerasi. Serta dalam tahap ini peneliti memberikan sejumlah buku untuk literasi dan melakukan pembiasaan selama 6 hari secara berturut-turut. Tahap ketiga yaitu mengevaluasi serta menarik kesimpulan dari proses pelaksanaan literasi dan numerasi untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan siswa-siswi kelas 6 selama 6 hari berturut-turut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan yang dilakukan dari kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dapat memberikan hasil yang akan dideskripsikan oleh penulis melalui data yang sudah diamati dan didapatkan. Selama proses pelaksanaan tersebut kegiatan dapat berlangsung dengan lancar meskipun pada awalnya siswa-siswi tersebut merasa kesulitan dan kurang terbiasa. Namun, respon yang diberikan oleh siswa-siswi sangat baik dan berantusias sehingga kegiatan penelitian ini dapat berlangsung dengan baik selama 6 hari berturut-turut.

Materi yang diberikan kepada siswa-siswi kelas 6 berupa perkalian dengan soal bercerita guna dapat melatih keahlian siswa dalam literasi numerasi di jenjang Sekolah Dasar kelas 6. Kegiatan tersebut dapat dilakukan disaat jam pelajaran mengajar, kegiatan pemberian materi ini dapat memberikan manfaat tersendiri untuk setiap siswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Sebab, selama kegiatan berlangsung dapat dilakukan dengan belajar sambil bermain sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar serta tidak membosankan juga bagi siswa dan guru.

1. Proses literasi

Selama 6 hari berturut-turut siswa dilatih untuk menumbuhkan sikap cinta literasi, hal itu dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan seperti budaya baca disetiap jam ke nol. Kegiatan tersebut berupa, mengajak siswa-siswi untuk membaca buku cerita fiksi yang telah diberikan oleh peneliti kepada setiap siswa. Jadi, siswa-siswi tersebut diminta untuk membaca cerita tersebut selama waktu yang telah ditentukan oleh pengajar yaitu 10 menit. Setelah membaca buku, maka siswa-siswi diminta untuk menuliskan kembali terhadap cerita fiksi yang telah dibacanya. Proses penulisan kembali cerita fiksi tersebut harus dilakukan dengan menggunakan bahasa siswa sendiri dan tidak diperkenankan untuk merangkum bacaan yang ada di dalam buku cerita fiksi tersebut. Dengan adanya cara tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap cerita yang telah dibacanya.



2. Proses Literasi dan numerasi

Materi yang diberikan kepada siswa-siswi kelas 6 yaitu berupa perkalian dengan soal cerita. Berdasarkan pengamatan sebelumnya di SDN Kedawung 03, siswa-siswi kelas 6 masih lemah terhadap pemahaman materi perkalian terutama dengan soal cerita. Hal ini menjadi tantangan untuk peneliti untuk dijadikan sebagai bahan penelitian terhadap upaya dalam meningkatkan literasi numerasi pada siswa. Kegiatan selama proses pengajaran dapat berlangsung sambil bermain yaitu dengan cara bermain kereta sambung.

Sebelum proses pembelajaran dimulai siswa dijelaskan terlebih dahulu terkait dengan materi yang akan diajarkan serta pengajar memberikan penjelasan terhadap cara bermain sambil belajar. Langkah pertama yang harus diambil yaitu siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing anggotanya terdiri dari 5 anggota. Kemudian salah satu perwakilan dari setiap kelompok maju untuk mengambil kertas lotre yang sudah diberikan soal bercerita tentang perkalian. Setelah setiap kelompok telah mendapatkan masing-masing soal, maka soal tersebut harus dituliskan di papan tulis dan dikerjakan secara bergantian oleh setiap anggota kelompok hingga selesai. Dari permainan ini, maka nantinya dapat menimbulkan sikap saling bekerja sama antar siswa, serta dapat melatih proses pemahaman literasi numerasi siswa melalui waktu yang singkat. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang hingga dari ketiga kelompok ada yang paling banyak menyelesaikan soal cerita tersebut dengan cara yang runtut dan benar.



3. Proses evaluasi

Pelaksanaan kegiatan ini dapat diakhiri di hari ke-6 dengan melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah berlangsung selama hampir satu Minggu. Evaluasi kegiatan dapat melihat kehadiran siswa serta tingkat keaktifan siswa selama proses pengerjaan soal yang telah diberikan dan melakukan penilaian terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi yang terjadi pada siswa-siswi kelas 6 selama enam hari berturut-turut. Berdasarkan penilaian yang didapatkan sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam proses literasi dan numerasi. Hal tersebut dapat terus dilakukan lebih sering lagi supaya kemampuan literasi numerasi siswa dapat meningkat lebih tinggi dan hanya perlu proses pembiasaan dalam kesehariannya.



Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan memberikan test satu persatu kepada siswa berupa pemberian bacaan cerita pendek untuk bisa menjelaskan kembali tentang isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan memberikan soal test berupa soal cerita tentang perkalian, serta menyuruhnya untuk mengerjakan soal tersebut dengan cara yang runtut dan benar.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengajaran yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa adanya bimbingan belajar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi dengan menggunakan metode belajar sambil bermain supaya dapat terciptanya suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membutuhkan semangat siswa dalam belajar. Serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan melalui pengaplikasian materi matematika yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan adanya kegiatan literasi dapat menumbuhkan hal-hal yang positif pada siswa-siswi yaitu berupa pemahaman dengan banyak materi dari berbagai sumber buku serta dapat membuat siswa-siswi tidak memiliki ketergantungan dengan gadget dan media sosial karena sebagian besar kegiatannya dapat digunakan untuk berliterasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Gerakan Literasi Nasional. (Online), (<http://gln.kemdikbud.go.id>)
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 2(2).
- Ryzal Perdana & Meidawati, S. (2021). Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, Vol. 3 No. 1
- Sakdiyah, H. (2022). Kenalkan Literasi dan Numerasi pada Anak Usia Dini Lewat Bermain Sambil Belajar. (online), https://ppid.bogorkab.go.id/?p=207&page_title=Kenalkan_Literasi_Dan_Numerasi_Pada_Anak_Usia_Dini_Lewat_Bermain_Sambil_Belajar
- Suswandari, M. (2018). Membangun Budaya Literasi bagi Suplemen Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dikdas Bantara*, 1(1).